

---

## Rancang Bangun Sistem Informasi Wedding Planner Berbasis Website (Studi Kasus: Gema Gawita Planner & Decoration)

Reza Ghaniyy Rosadi<sup>1)</sup>, Felicia Sylviana<sup>2)</sup>, Ade Chandra Saputra<sup>3)</sup>

Universitas Palangka Raya, Teknik, Teknik Informatika  
Kampus UPR Tanjung Nyaho Jalan Yos Sudarso, Kota Palangka Raya  
\*corresponding author

<sup>1)</sup>rezaghaniyy@gmail.com

<sup>2)</sup>feliciasylviana@it.upr.ac.id

<sup>3)</sup>ade.chandra.saputra.tumbang@gmail.com

### ABSTRAK

Pernikahan merupakan bentuk hubungan antar manusia yang paling sakral dan utama, sehingga setiap pasangan niscaya akan melakukan persiapan yang total untuk menghadapi pernikahan tersebut. Gema Gawita Planner & Decoration merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perencanaan pernikahan yang dimana tugas mereka ialah merencanakan semua persiapan acara pernikahan dari awal perencanaan hingga hari pernikahan tiba. Proses sistem lama yang ada pada Gema Gawita Planner & Decoration masih dilakukan secara manual yang dimana proses tersebut terbilang kurang efisien. Sistem yang akan dirancang dapat membantu Gema Gawita Planner & Decoration dalam meningkatkan kinerja mereka & memudahkan mereka agar dapat mudah diraih oleh para calon customer. Metodologi yang digunakan dalam pembuatan Website Sistem Informasi Wedding Planner (Studi Kasus: Gema Gawita Planner & Decoration) ini adalah waterfall, dengan tahapan yaitu tahap requirements definition digambarkan menggunakan flowchart. Requirements analysis and definition digambarkan melalui DFD (Data Flow Diagram, ERD (Entity Relationship Diagram) dan database. Implementation and unit testing dengan bahasa pemrograman yang digunakan yaitu HTML, PHP, CSS, Bootstrap, Javascript dan MySQL. Integration and system testing menggunakan metode blackbox testing, pengujian blackbox dilakukan langsung oleh pihak Gema Gawita Planner & Decoration yang dimana terdapat hasil pengujian website tersebut bahwa website berjalan sesuai dengan sebagaimana fungsinya. Pada Website Sistem Informasi Wedding Planner (Studi Kasus: Gema Gawita Planner & Decoration) ini terdapat informasi profil, informasi vendor, informasi produk, informasi inspirasi pernikahan, hingga pengguna dapat merancang anggaran pernikahan mereka yang dimana terdapat sistem rekomendasi didalamnya serta pengguna dapat membuat jadwal janji temu dengan pihak vendor. Adanya sistem website ini bertujuan untuk memberikan informasi serta memudahkan para calon pengantin dalam mempersiapkan perencanaan acara pernikahan mereka.

**Kata Kunci:** *Wedding Planner, Website, Waterfall*

### Abstract

*Marriage is the most sacred and main form of human relationship, so every couple will undoubtedly make total preparations to face the marriage. Gema Gawita Planner & Decoration is a company engaged in wedding planning where their job is to plan all wedding preparations from the beginning of planning until the wedding day arrives. The old system process in Gema Gawita Planner & Decoration is still done manually, which is somewhat less efficient. The system that will be designed can help Gema Gawita Planner & Decoration improve their performance & make it easier for potential customers to reach them. The methodology used in making the Wedding Planner Information System Website (Case Study: Gema Gawita Planner & Decoration) is waterfall, with the stages, namely the requirements definition stage described using a flowchart. Requirements analysis and definition is described through DFD (Data Flow*

---

Diagram, ERD (Entity Relationship Diagram) and database. Integration and system testing uses the blackbox testing method, blackbox testing is carried out directly by Gema Gawita Planner & Decoration where there are website test results that the website runs according to its function. On the Wedding Planner Information System Website (Case Study: Gema Gawita Planner & Decoration) there is profile information, vendor information, product information, wedding inspiration information, so that users can design their wedding budget where there is a recommendation system in it and users can schedule appointments. meeting with the vendor. The existence of this website system aims to provide information and facilitate the bride and groom in preparing their wedding planning.

**Keywords:** *Wedding Planner, Website, Waterfall*

## 1. PENDAHULUAN

Wedding planner merupakan jasa untuk membantu calon pengantin dalam merencanakan pernikahan sejak awal perencanaan. Dalam bekerja, wedding planner membantu untuk mendapatkan vendor-vendor yang dibutuhkan oleh calon pengantin dalam pelaksanaan acara pernikahan. Wedding planner merencanakan acara pernikahan mulai dari mengorganisir perencanaan pernikahan meliputi menangani pertemuan keluarga, memberi masukan vendor-vendor yang sesuai dengan keinginan pengantin, membuat janji temu dengan vendor dan mendampingi saat meeting koordinasi dengan vendor, hingga mengingatkan pengantin untuk melakukan perawatan yang diperlukan sebelum hari pernikahan tiba.

Pada pernikahan banyak calon pengantin yang sangat membutuhkan jasa wedding planner apalagi dimana mayoritas dari mereka sibuk dengan pekerjaan mereka sehari-hari & tidak memiliki banyak waktu luang untuk menangani proses perencanaan pernikahan mereka, peran wedding planner menjadi sangat penting bagi mereka calon pengantin untuk meringankan beban persiapan acara pernikahan calon. Dengan adanya jasa wedding planner sangat memudahkan para calon pengantin dalam menangani proses perencanaan pernikahan mereka. Sehingga untuk dapat memudahkan para calon pengantin dan juga mendukung kinerja wedding planner diperlukannya suatu sistem website. Hal tersebut akan lebih efektif dan efisien apabila tersedianya sistem informasi wedding planner berbasis website untuk para calon pengantin sehingga dapat mempermudah mereka dalam mencari informasi mengenai perencanaan pernikahan mereka. Dengan adanya sistem informasi wedding planner berbasis website dapat mempermudah mereka para calon pengantin yang dimana mereka sibuk dan tidak memiliki banyak waktu luang. Para calon pengantin dapat mengakses sistem informasi wedding planner berbasis website dimana saja dan kapan saja.

Pada sistem yang akan dibangun terdapat berbagai informasi yang disediakan mulai dari profil, informasi vendor, informasi produk, informasi inspirasi pernikahan, hingga pengguna dapat merancang anggaran pernikahan mereka yang dimana terdapat sistem rekomendasi didalamnya sebagai opsi produk yang disarankan oleh pihak Gema Gawita Planner & Decoration serta pengguna juga dapat membuat jadwal janji temu dengan pihak vendor. Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka dibuatlah penelitian dengan Judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Wedding Planner Berbasis Website (Studi Kasus: Gema Gawita Planner & Decoration)”

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian oleh Ina Najiyah dan Suharyanto (2017) dari AMIK BSI Bandung dengan judul “SISTEM INFORMASI WEDDING PLANNER BERBASIS WEB”. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi wadah bagi para vendor atau wedding organizer untuk mempromosikan produknya pada website dengan lebih efektif dan efisien serta dapat memberikan informasi lengkap untuk perencanaan pernikahan bagi calon pengantin. Metode penelitian yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model waterfall. Penelitian ini menghasilkan suatu sistem yang dapat memberikan gambaran

- kepada calon pengantin (member) untuk merencanakan pernikahannya dan website ini juga membantu vendor-vendor atau WO dalam mempromosikan produknya secara online.
- 2.2 Penelitian oleh Ricko Aulia (2019) dari Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung dengan Judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI WEDDING ORGANIZER PADA CV RUANG EVENT BERBASIS WEB”. Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi wedding organizer pada CV Ruang Event berbasis web sehingga mempermudah calon pengantin dalam melakukan pemesanan. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem yang dapat mempermudah pelanggan dan juga para penyedia jasa dengan memberikan sarana serta wadah dalam paket pernikahan pada sistem informasi tersebut.
  - 2.3 Penelitian oleh Muhammad Ihsan (2015) dari Universitas Muhammadiyah Gresik dengan Judul “PERANCANGAN APLIKASI PERAMALAN PENJUALAN MOTOR HONDA MENGGUNAKAN METODE LEAST SQUARE (STUDI KASUS : PT. HD MOTOR 99 GRESIK)”. Penelitian ini bertujuan membangun aplikasi peramalan penjualan motor berbasis website dengan menggunakan metode least square sehingga target yang ditetapkan bisa lebih sesuai sehingga dapat membantu manajemen memutuskan target penjualan ke depan dengan lebih objektif dengan memperhatikan kondisi masa lampau dan prediksi kondisi masa depan. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem yang dapat mempermudah penjual dalam memperkirakan perencanaan penjualan selanjutnya.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan *website* ini adalah metode *Waterfall*, metode ini dipilih karena mempunyai struktur yang lebih terarah baik itu dalam setiap perancangan maupun implementasinya sehingga dengan berbagai pertimbangan kualitas sistem yang dihasilkan akan lebih baik. Tahapan *Waterfall* yang dilakukan yaitu *Requirements Analysis and Definition, System and Software Design, Implementation and Unit System* dan *Integration and System Testing*.

#### a. *Requirements Analysis and Definition*

Proses ini digunakan untuk membuat flowchart atau diagram alur dari sistem *website*.

#### b. *System and Software Design*

Proses pencarian kebutuhan difokuskan pada *software* untuk mengetahui sifat dari aplikasi yang akan dibuat, serta menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan-hubungannya menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

#### c. *Implementation and Unit System*

Proses ini akan dilakukan pembuatan perangkat lunak sesuai dengan perancangan basis data dan antar muka yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya

#### d. *Integration and System Testing*

Proses pengujian akan dilakukan dengan blackbox testing. Pengujian blackbox adalah pengujian aspek fundamental sistem untuk menguji dan melihat kesalahan yang ada pada program maupun fungsi dari system.

#### e. *Operation and Maintenance*

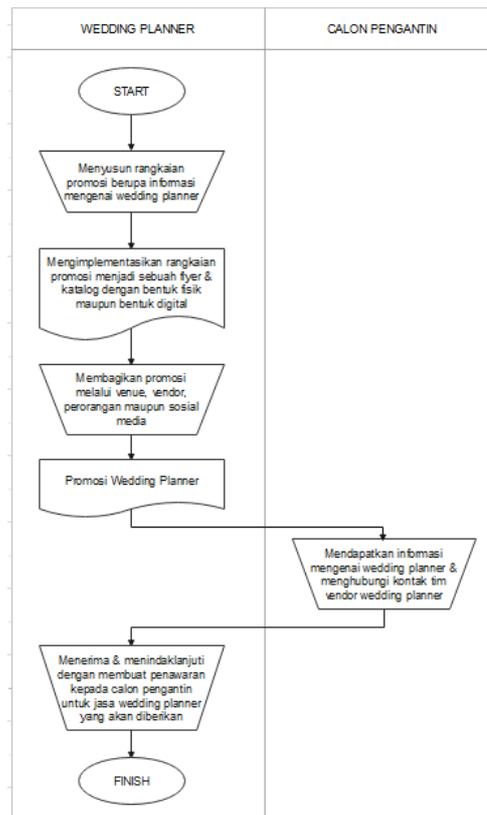
Dalam tahap *operation and maintenance* ini, sistem mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki *error* yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Pada sistem *website* ini tidak sampai pada tahap pemeliharaan (*maintenance*), *website* ini hanya sampai pada tahap *system testing* dan *operation*.

### 4. PEMBAHASAN

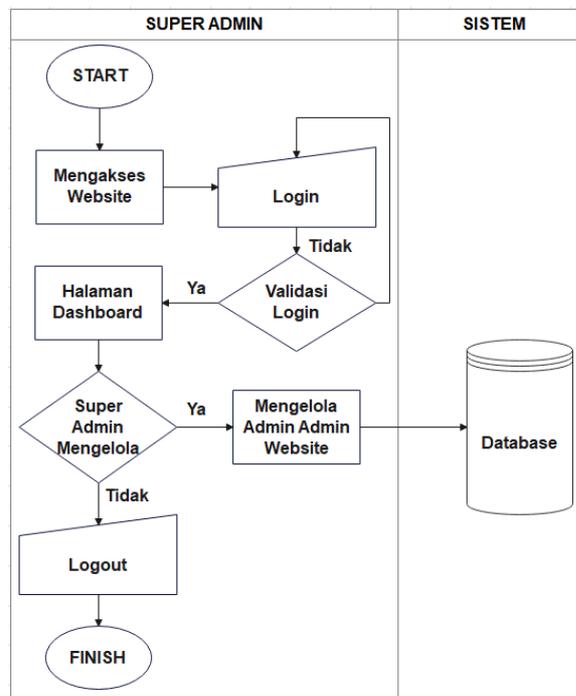
#### 4.1 Requirements Definition

Pada step ini merupakan step analisis terhadap kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan *website* untuk mendapatkan pilihan dan solusi fitur apa yang akan dibuat atau

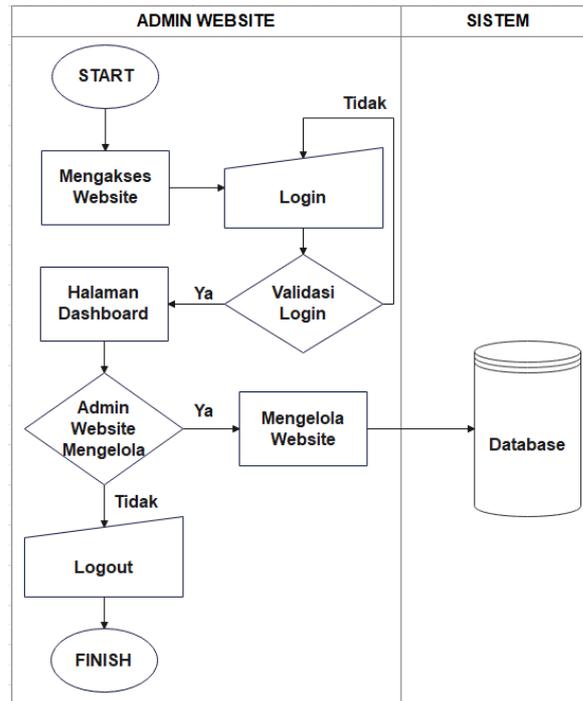
dirancang. Sehingga kebutuhan tersebut yang akan menjadi acuan sistem analisis untuk dituangkan ke dalam bahasa pemrograman. Pada step ini juga dilakukan pembuatan flowchart dan bisnis proses sistemnya.



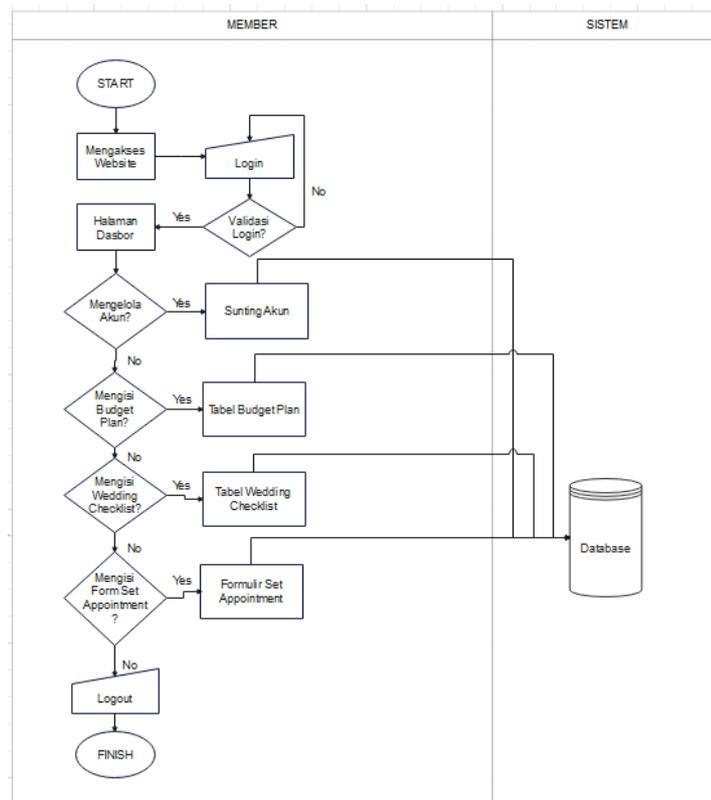
Gambar 1. Flowchart Sistem Lama



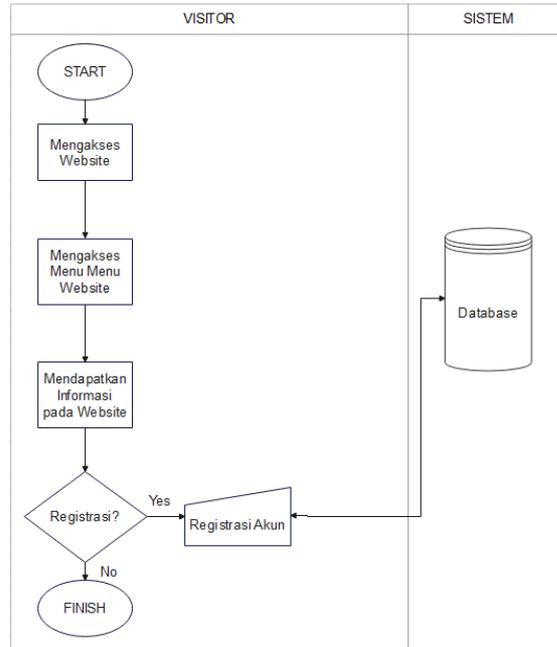
Gambar 2. Flowchart Super Admin



Gambar 3. Flowchart Admin Website



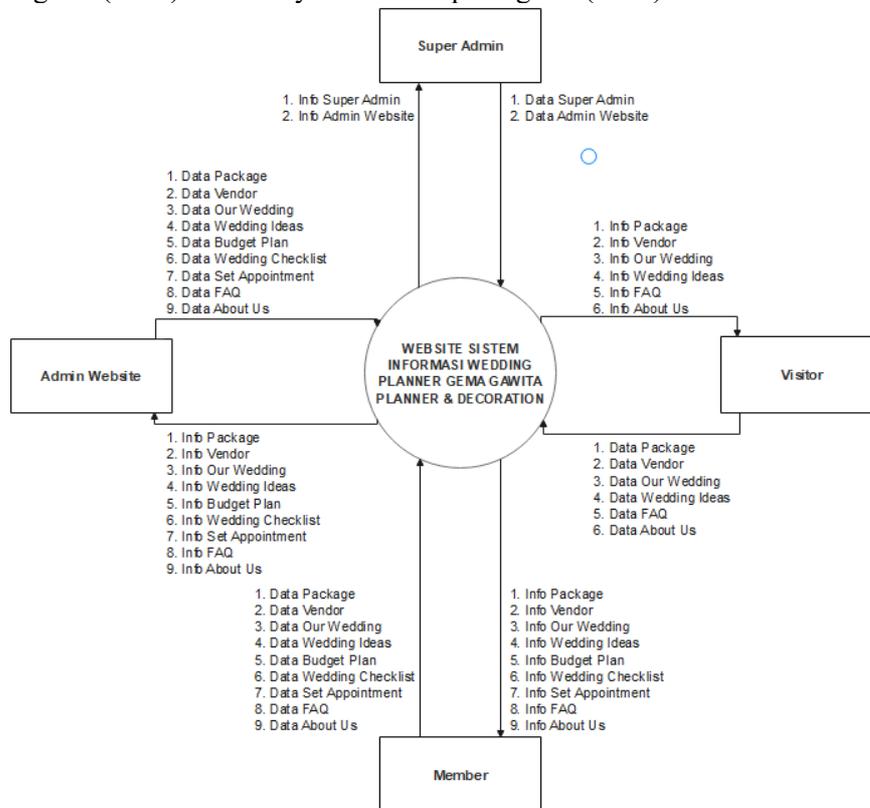
Gambar 4. Flowchart Member



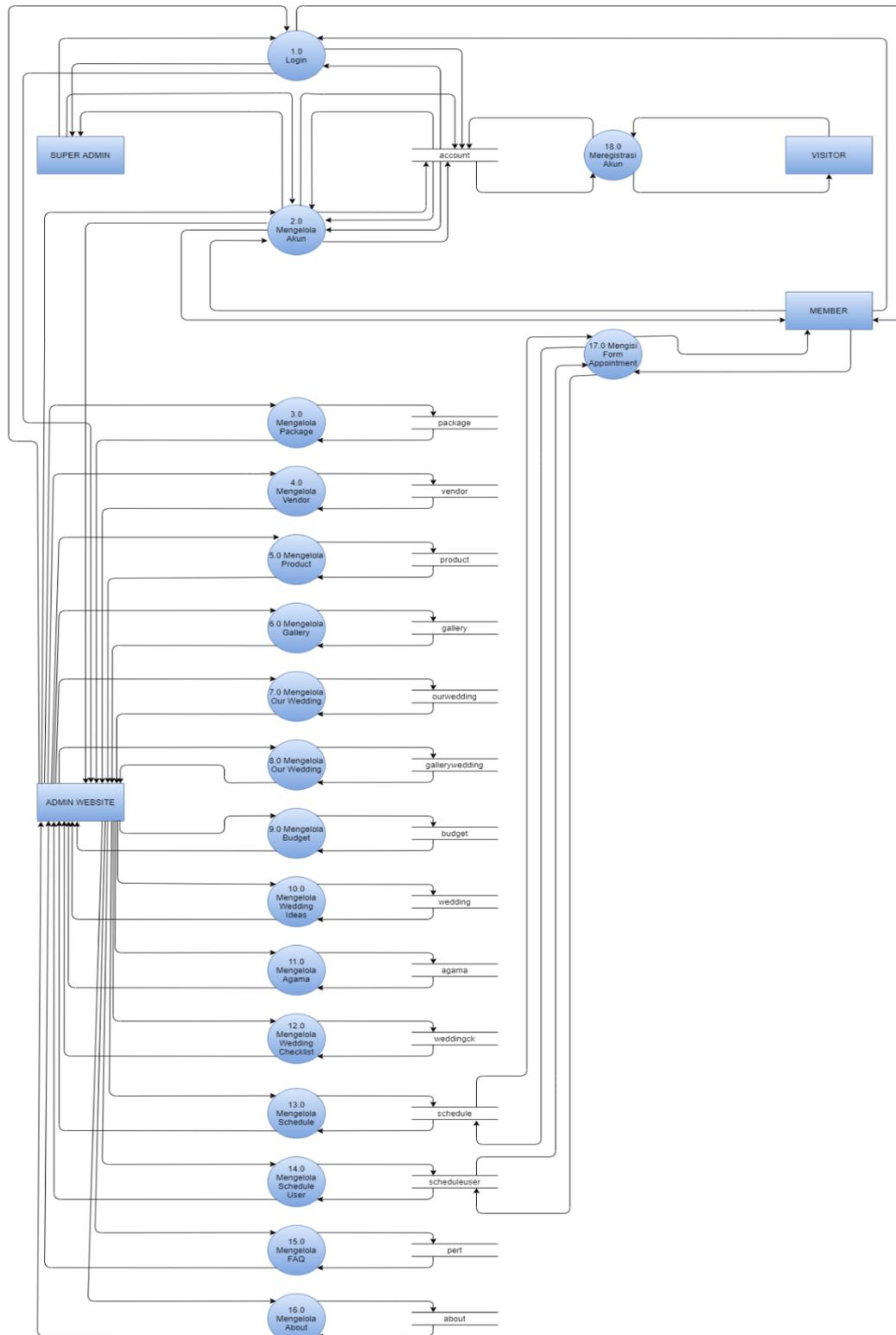
Gambar 5. Flowchart Visitors

#### 4.2 System and Software Desain

Pada step ini dilakukan desain aplikasi yang meliputi desain interface website yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada tahapan ini dilakukan pembuatan Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD).



Gambar 6. Diagram Context



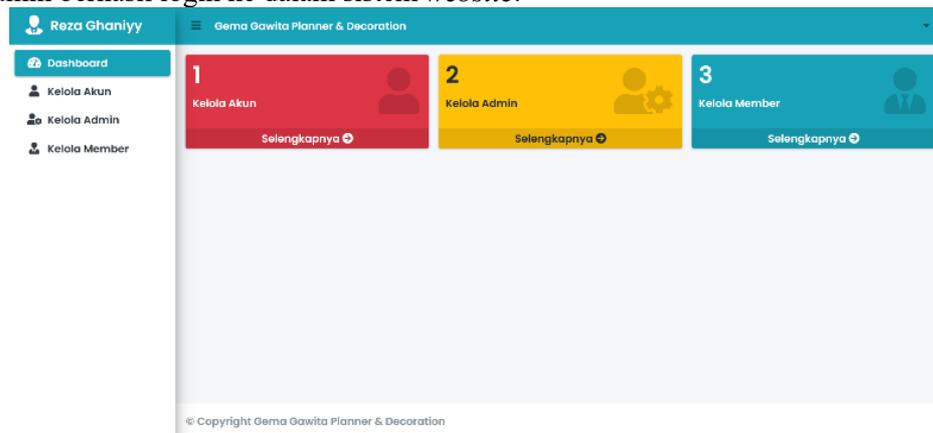
Gambar 7. Data Flow Diagram Level 1

### 4.3 Implementasi

Setelah dilakukan perancangan, selanjutnya adalah pembuatan aplikasi sistem. Berikut adalah tampilan aplikasi sistem yang dibuat:

1. Halaman Dashboard Super Admin

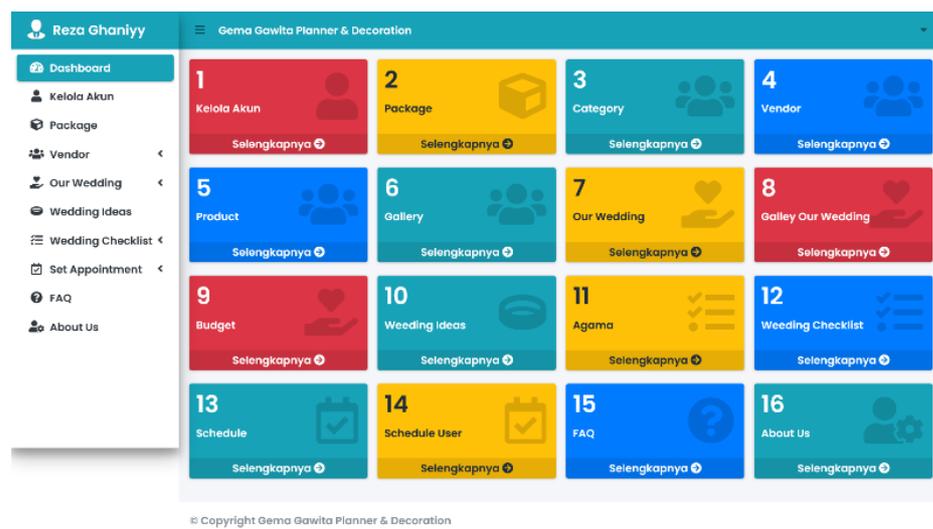
Halaman dashboard super admin merupakan halaman utama ketika seorang super admin berhasil login ke dalam sistem *website*.



Gambar 8. Halaman Dashboard Super Admin

## 2. Halaman Dashboard Admin Website

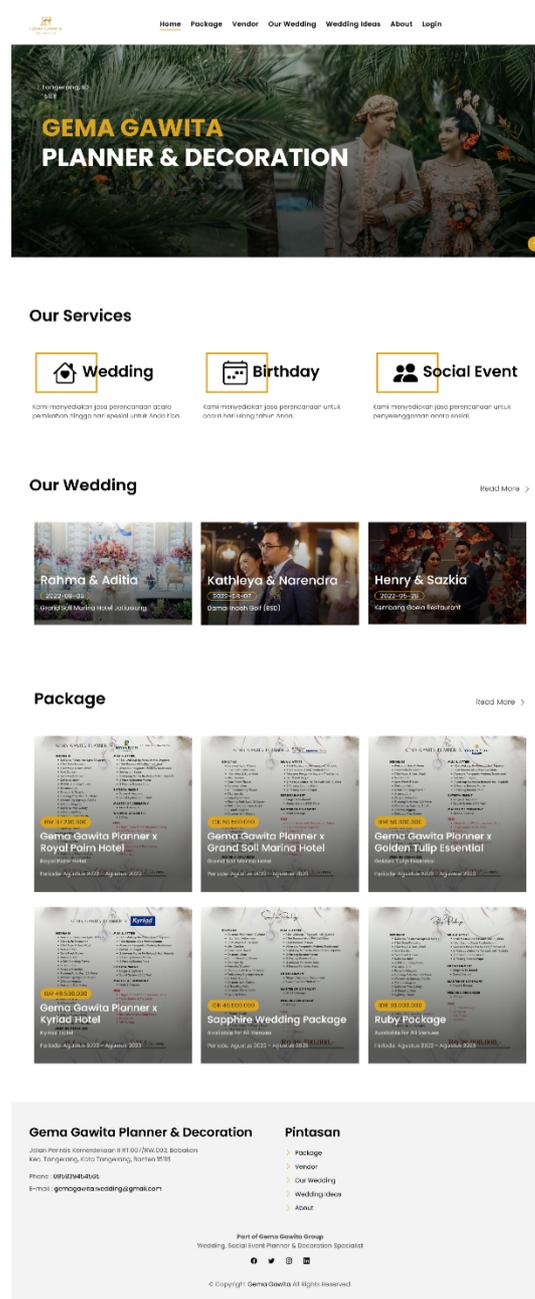
Halaman dashboard admin website merupakan halaman utama ketika seorang admin website berhasil login ke dalam sistem *website*.



Gambar 9. Halaman Dashboard Admin Website

## 3. Halaman Dashboard Visitor

Halaman dashboard mitra penyalur merupakan halaman utama ketika seorang visitor berhasil login ke dalam sistem *website*.



Gambar 10. Halaman Dashboard Visitor

4. Halaman Account Member  
Halaman account merupakan halaman ketika seorang member mengelola akun di dalam sistem *website*.

The screenshot displays the 'Account' page of a web application. At the top, there is a navigation menu with links: Home, Package, Vendor, Our Wedding, Wedding Ideas, Features, About, and Logout. The main heading is 'Account', with a breadcrumb trail 'Home / Account'. Below this is the 'Sunting Account' section, which contains a form with the following fields and values:

Username	Reza
Password	Reza
Nama	Reza
Email	Reza@gmail.com
Nomor Telepon	082730585568
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Tanggal Lahir	26 / 02 / 2000
Domisili	Tangerang

Below the form is a blue 'Sunting' button. The footer section includes the company name 'Gema Gawita Planner & Decoration', contact details (address, phone, email), a 'Pintasan' (Shortcuts) menu with links to Package, Vendor, Our Wedding, Wedding Ideas, and About, and social media icons for Facebook, Twitter, Instagram, and LinkedIn. It also mentions 'Part of Gema Gawita Group' and 'Wedding, Social Event Planner & Decoration Specialist'.

Gambar 11. Halaman Account Member

## 5. KESIMPULAN

Dalam membangun dan merancang website Sistem Informasi Wedding Planner ini menggunakan metodologi pengembangan sistem waterfall menurut Sommerville (2011) yang memiliki tahapan yaitu requirements analysis and definition yang dilakukan untuk pembuatan perancangan proses bisnis dan flowchart sistem. System and software desain yang dilakukan untuk pembuatan data flow diagram (DFD) serta entity relationship diagram (ERD) sehingga aliran sistem website detail dan dapat diterima. Implementation and unit system dengan bahasa pemrograman yang digunakan yaitu HTML, PHP, CSS, Bootstrap, Javascript, serta MySQL sebagai penyimpanan database. Integration and system yang digunakan dalam pembuatan website ini adalah metode blackbox yang mana metode ini hanya fokus pada bagian fungsionalitas dan spesifikasi website.

Dalam website ini terdapat beberapa user atau pengguna yang memiliki fungsi masing-masing serta website ini telah berhasil di testing dengan metode blackbox yang mana semua fitur website berhasil berfungsi yang artinya dapat disimpulkan bahwa website ini dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.

Website Sistem Informasi Wedding Planner ini menggunakan metode Forecasting Least Square sebagai rekomendasi produk pada fitur Budget Plan untuk memfasilitasi member dalam memperkirakan produk mana yang akan dipilih sehingga member akan dapat terbantu dengan adanya opsi produk rekomendasi yang telah disediakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Najiyah, Ina & Suharyanto. 2017. SISTEM INFORMASI WEDDING PLANNER BERBASIS WEB. JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI KOMPUTER, VOL. 3. NO. 1 AGUSTUS 2017, E-ISSN: 2527-4864.

- [2] Aulia, Ricko. 2019. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI WEDDING ORGANIZER PADA CV RUANG EVENT BERBASIS WEB. INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA, BANDAR LAMPUNG. Effendhi, H. R. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM KAITAN PEMBERIAN KREDIT KEPADA CALON NASABAH" *Jurnal EMBA*, 4145-4146, 2019.
- [3] Ihsan, Muhammad. 2015. DESIGN APPLICATION HONDA MOTOR SALES FORECASTING USING LEAST SQUARE METHOD (CASE STUDY: PT. HD MOTOR 99 GRESIK). UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK.